

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT DI PT.
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) KANTOR CABANG
SURABAYA BUKIT DARMO
RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

JANATUN NISA SAKRONI

NIM: 2011110097

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Janatun Nisa Sakroni

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 18 Maret 1994

Nim : 2011110097

Program Pendidikan : Diploma III

Jurusan : Manajemen

Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan

Judul : Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat di PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

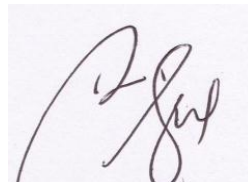
Ketua Program Diploma

Tanggal : 19 Maret 2014

Tanggal : 19 Maret 2014



Drs. Sudjarno Eko Supriyono, M.M



Kautsar Riza Salman, SE., Ak, MSA., CA., BKP., SAS

Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan perbankan saat ini sangat dibutuhkan oleh pemerintah maupun masyarakat. Karena lembaga keuangan ini mempertemukan dua pihak yang berkaitan yaitu pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dengan kata lain, pengertian bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat lagi tetapi dalam bentuk kredit atau pinjaman.

Bank memiliki banyak produk dan jasa yang ditawarkan yaitu produk *funding* seperti tabungan, giro, deposito dan lain-lain serta produk *lending* yang berupa kredit. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana seperti itu merupakan kegiatan pokok dalam perbankan. Kegiatan menghimpun dana berasal dari tabungan, giro serta deposito masyarakat. Dana-dana tersebut oleh pihak bank akan disalurkan dalam bentuk kredit.

Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Tujuan Pengamatan

Adapun tujuan dari Pengamatan ini adalah :

1. Untuk mengetahui informasi sejelas-jelasnya tentang prosedur persyaratan pembukaan kredit usaha rakyat untuk masyarakat umum.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara Bank menganalisis data-data pengajuan kredit dari nasabah hingga bank menyetujui permohonan pengajuan kredit tersebut.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara bank menghitung bunga dan angsuran permohonan KUR nasabahnya dan mengetahui penyelesaian masalah kredit macet.

Kegunaan Pengamatan

Kegunaan pengamatan ini adalah memperoleh data-data untuk menyusun Tugas Akhir. Adapun kegunaanya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai tata cara suatu bank dalam memberikan kredit usaha rakyat untuk nasabahnya.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan dan menambah perbendaharaan bacaan serta referensi tentang kredit usaha rakyat di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

Metode Pengamatan

Ruang Lingkup Pengamatan

Untuk menghindari kekeliruan dan perbedaan persepsi dalam mengartikan tugas akhir ini, maka ruang lingkup pembahasannya dibatasi pada prosedur pemberian kredit usaha rakyat hingga disetujuinya permohonan kredit tersebut serta bagaimana pihak bank menganalisis permohonan kredit tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun tugas akhir ini agar data-data yang diajukan dapat dipertanggungjawabkan dan akurat maka penulis menggunakan metode :

1. Penelitian Primer

Merupakan penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh

melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan para pejabat atau staff yang terkait dengan pokok yang dibahas.

2. Penelitian Sekunder

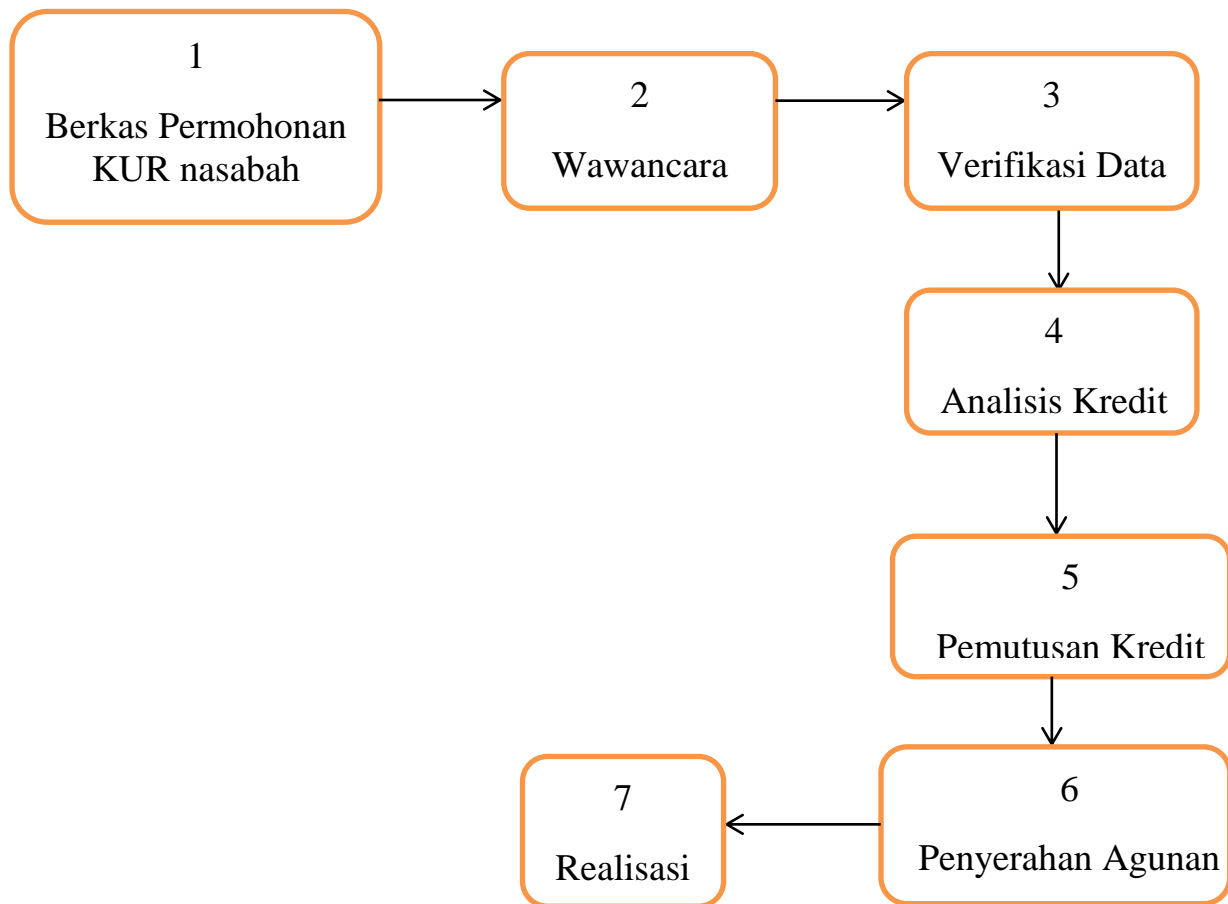
Menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan. Wawancara dengan pejabat bank BTN yang terkait dengan masalah yang dibahas. Berupa literature, catatan, laporan, buku, jurnal, majalah dan buku-buku yang ada di bank BTN Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo yang berhubungan dengan pokok yang dibahas.

Ringkasan Pembahasan

Untuk mempersempit ruang lingkup pembahasan yang ada maka penulis memilih salah satu produk kredit yang ada yaitu kredit usaha rakyat jenis kredit modal kerja (kmk). Dimana kredit ini ditujukan kepada masyarakat umum yang ingin mengembangkan usahanya atau yang ingin merintis usaha dari awal.

4.1 Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat di BTN Kantor Cabang Surabaya Bukit

Darmo



Gambar 4.1

Alur Pemberian Kredit Usaha Rakyat di BTN KC Surabaya Bukit Darmo

Sumber : Bank BTN KC Surabaya Bukit Darmo

Kesimpulan

Dari hasil penelitian atau pengamatan mengenai Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit Usaha Rakyat adalah Kredit modal kerja atau kredit investasi kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Kredit Usaha Rakyat untuk membiayai kredit modal kerja lancar atau meningkatkan kebutuhan modal kerja..
3. Kredit Usaha Rakyat yang umumnya berjangka waktu pendek minimal 1(satu) tahun sampai dengan 3(tiga) tahun.
4. Analisa Pemberian Kredit Usaha Rakyat yaitu dengan menganalisa jenis usahanya berjalan secara lancar dan terus terjadi peningkatan terhadap usahanya.
5. Jaminan yang digunakan dalam pemberian kredit :
 - a. First Way Out, yaitu jaminan pokok debitur yang berupa usaha yang dibiayai
 - b. Second Way Out, yaitu jaminan tambahan yang berupa fix asset seperti BPKB dan Sertifikat Rumah.

Saran

Saran bagi Bank Tabungan Negara :

- a. Bagi Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tidak mampu menyediakan jaminan, maka usaha dari nasabah dapat dijadikan jaminan.
- b. Prosedur dan proses untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) perlu disederhanakan untuk usaha mikro.

Daftar Rujukan

Dari Buku

Amin, M. Amrullah. 2013. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi Tesis dan Disertasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Smart Pustaka.

Jopie Jusuf. 2007. *Buku Panduan Dasar Account Officer*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKKPN.

Kasmir. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Gramedia.

Sentosa, Sembiring. 2000. *Hukum Perbankan*. Edisi Revisi. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju.

Dari Undang-Undang

Undang-Undang No 7 Tahun 1998 tentang Perbankan

Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106 (UUPT)

Internet

Rujukan dari Internet berupa Artikel

(http://komite-kur.com/maksud_tujuan.asp, diakses tanggal 29 November 2013).

(<http://www.btn.co.id/Produk/Produk-Kredit/Kredit-Umum---Korporasi/Kredit-Yasa-Griya---Kredit-Konstruksi-%281%29.aspx>, diakses tanggal 29 November 2013).

(http://www.sec.or.id/contoh_perhitunganbungakreditflatefektifdananuitas/ kutipan dari “230 , diakses tanggal 28 Desember 2013)